

Judul : Kendalikan Harga Bahan Makanan
Tanggal : Senin, 24 Juni 2013
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 6

Kendalikan Harga Bahan Makanan

Anggota Komisi XI DPR Arif Budimanta menyarankan, pemerintah memperhatikan beberapa hal penting terkait dengan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). "Terkait dengan inflasi akibat naiknya harga BBM, harga barang-barang kebutuhan masyarakat pasti meningkat tajam di kisaran 125 hingga 154 persen yang tercatat dalam Buku Statistik Indonesia dari tahun 2009 hingga 2012, dan ini adalah persoalan serius," katanya, di Jakarta, belum lama ini.

Sebagai contoh, lanjut legislator dari Fraksi PDI-P itu, pada bulan Januari hingga Juni tahun 2012 harga daging sapi sekitar Rp 68 ribu per kilogram. Tetapi sekarang harganya stabil di angka Rp 128-130 ribu per kilo, dan kenaikan itu juga terjadi pada komoditas lainnya.

"Dilihat dari indeks harga konsumen, peningkatannya sangat tajam dari 125 hingga 154 persen. Artinya, kenaikan harga-harga terhadap bahan makanan yang terjadi, rata-rata dalam setahun adalah 20 hingga 50 persen dalam empat tahun terakhir," katanya.

Kalau pemerintah tidak bisa mengendalikan itu dan kemudian ditambah dengan kenaikan harga BBM, jelas akan membuat daya beli masyarakat secara keseluruhan akan semakin lemah. Karena, rata-rata populasi rumah tangga di Indonesia adalah 40 persen pengeluarannya untuk bahan makanan, sedangkan masyarakat miskin mengeluarkan 70 persen untuk makanan. [W-12]



Arif Budimanta

DOK SP